Ristekdik (Jurnal Bimbingan dan Konseling) ISSN 2541-206X (*online*)
Vol.10, No.1, 2025, 120-128 ISSN 2527-4244 (cetak)

ANALISIS EFEKTIVITIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI MASALAH AKADEMIK DAN PRIBADI SISWA DI MAN INSAN CENDEKIA JAMBI

[1]Aris Munandar, [2]Hanifa Nur Rahmah [3]M. Aldi Yanto
Universitas Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi
arismunandar@uinjambi.ac.id

Abstract: *This study examines the effectiveness of the guidance and counseling (GC) program in addressing academic and personal issues among students at MAN Insan Cendekia Jambi. Using a qualitative field research approach, this descriptive study focuses on the implementation and outcomes of GC services. The data was gathered through semi-structured interviews conducted with five students and two GC counselors, as well as an online questionnaire distributed to 65 students. To ensure data validity, triangulation was conducted by comparing results from interviews, questionnaires, and relevant school documents. The analysis process followed the Miles and Huberman model, which includes data reduction, presentation, and conclusion drawing. The results reveal that GC services play a significant role in assisting students in overcoming challenges by employing empathetic and holistic methods. These results provide practical insights for improving GC services in the future. Further research is encouraged to explore innovative strategies for enhancing the effectiveness of GC programs*

Keywords*: guidance and counseling, service effectiveness, academic issues, personal issues, students.*

Abstrak: Penelitian ini mengkaji efektivitas program bimbingan dan konseling (BK) dalam mengatasi masalah akademik dan pribadi siswa di MAN Insan Cendekia Jambi. Menggunakan pendekatan penelitian lapangan kualitatif, penelitian ini bersifat deskriptif dengan fokus pada implementasi dan hasil layanan BK. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dengan lima siswa dan dua guru BK, serta kuesioner daring yang disebarkan kepada 65 siswa. Untuk memastikan validitas data, triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, kuesioner, dan dokumen sekolah terkait. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian, dan verifikasi. Hasil menunjukkan bahwa layanan BK efektif mendukung siswa dalam menghadapi tantangan akademik dan pribadi melalui pendekatan empatik dan komprehensif. Temuan ini memberikan wawasan praktis untuk pengembangan layanan BK di masa depan. Penelitian lanjutan diharapkan dapat mengeksplorasi strategi inovatif untuk meningkatkan efektivitas program BK.

Kata kunci: bimbingan dan konseling, efektivitas layanan, masalah akademik, masalah pribadi, siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia, sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, diartikan sebagai "usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya." Dalam definisi ini, pendidikan tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik semata, tetapi juga bertujuan membentuk individu dengan keseimbangan kompetensi personal, sosial, dan spiritual.

Dalam praktiknya, tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompleks, terutama di era modern yang penuh dinamika. Siswa tidak hanya dituntut untuk mencapai prestasi akademik yang tinggi, tetapi juga harus mampu menghadapi tekanan yang datang dari berbagai aspek, baik secara pribadi maupun lingkungan sekolah.

MAN Insan Cendekia Jambi, salah satu lembaga pendidikan berasrama terbaik di Provinsi Jambi, menjadi contoh institusi yang berhasil mencetak prestasi akademik gemilang. Pada tahun 2022, sekolah ini meraih peringkat pertama di Provinsi Jambi berdasarkan hasil Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT). Prestasi ini menunjukkan kualitas akademik siswa yang sangat tinggi. Namun, di balik pencapaian tersebut, tidak dapat disangkal bahwa tuntutan akademik yang tinggi sering kali membawa dampak psikologis yang signifikan bagi siswa (Sidabutar, 2024).

Rahmat Rasyid Siagian (2021), dalam penelitiannya di MAN Insan Cendekia Gowa, menemukan bahwa siswa di lingkungan sekolah berasrama ini sering mengalami kecemasan, stres, hingga depresi akibat beban akademik yang berat. Penelitian oleh Fathonah et al. (2017) mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa 71,2% remaja di sekolah berasrama mengalami kecemasan pada tingkat sedang hingga berat. Tingginya angka ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tekanan akademik, harapan orang tua, dan dinamika interaksi sosial dengan teman sebaya. Kondisi ini perlu mendapatkan perhatian serius, mengingat stres yang tidak ditangani dapat berdampak negatif pada kesehatan mental, motivasi belajar, dan kinerja akademik siswa (Setyawan et al., 2023). Di tengah tekanan akademik yang berat ini, siswa juga menghadapi tantangan dalam kehidupan pribadi mereka. Kondisi ini semakin menegaskan pentingnya kesejahteraan emosional sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan proses belajar-mengajar. Fauziati et al. (2021) menyebutkan bahwa kesejahteraan emosional siswa memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran. Dalam konteks ini, layanan bimbingan dan konseling di sekolah menjadi salah satu elemen krusial. Layanan ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi siswa untuk memperoleh dukungan emosional dan psikologis sehingga mereka dapat mengatasi berbagai permasalahan pribadi dan akademik yang mereka hadapi.

Bimbingan konseling di sekolah berfungsi sebagai intervensi yang efektif untuk membantu siswa berkembang baik secara akademik maupun pribadi serta menjadi tempat bagi mereka untuk mengungkapkan perasaan dan masalah tanpa rasa takut atau malu (Damanik, 2024). Layanan ini juga menyediakan intervensi yang membantu mereka mengatasi tantangan akademik maupun personal. Beberapa penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa bimbingan konseling memiliki peran penting dalam membantu siswa menyelesaikan berbagai persoalan mereka. Studi yang dilakukan Fatimatuzzahroh (2022) menunjukkan bahwa bimbingan konseling berbasis Islami efektif

dalam menangani masalah belajar siswa. Namun, tidak semua penelitian menunjukkan hasil yang konsisten; terdapat kendala-kendala tertentu yang mempengaruhi efektivitas layanan ini. Sebagai contoh, penelitian oleh Sriyono (2017) menunjukkan bahwa layanan konseling berkala dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dan mengurangi stres akademik. Namun, Putri Yaheri (2017) menemukan bahwa beberapa siswa enggan datang ke ruang bimbingan konseling karena merasa lebih nyaman berbagi masalah dengan teman sebaya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana layanan bimbingan konseling di sekolah dapat membantu siswa dalam menghadapi berbagai permasalahan mereka. Penelitian ini juga akan mengkaji aspek-aspek yang memengaruhi keberhasilan atau hambatan dalam pelaksanaan layanan BK serta menggali persepsi siswa terhadap layanan tersebut. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan layanan bimbingan konseling yang telah diimplementasikan, sekaligus memberikan rekomendasi untuk pengembangan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan, tidak hanya dalam membantu sekolah mengembangkan program bimbingan konseling yang lebih efektif, tetapi juga dalam memperkaya literatur ilmiah di bidang pendidikan dan bimbingan konseling di Indonesia. Dengan demikian, layanan BK di sekolah dapat terus ditingkatkan untuk mendukung siswa menghadapi tantangan akademik maupun personal, serta membantu mereka mencapai potensi terbaiknya.

METODE

Penelitian dilakukan di MAN Insan Cendekia Jambi, dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Oktober 2024 (kurang lebih 3 bulan). Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Penelitian ini bersifat deskriptif, di mana peneliti berusaha menggambarkan secara mendalam, terperinci, dan komprehensif tentang efektivitas program bimbingan konseling (BK) dalam mengatasi masalah akademik dan pribadi siswa di MAN Insan Cendekia Jambi. Penelitian ini tidak hanya memusatkan perhatian pada hasil, tetapi juga menyoroti proses pelaksanaan layanan BK di sekolah tersebut.

Data penelitian bersumber dari data primer, yaitu siswa dan guru BK di MAN Insan Cendekia Jambi, serta data sekunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen sekolah yang relevan. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara dan kuesioner. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan lima siswa dan dua guru BK, dengan tujuan menggali data melalui percakapan yang fleksibel namun tetap fokus pada topik penelitian. Kuesioner daring disebarkan kepada 65 siswa untuk mendapatkan informasi yang lebih luas mengenai pengalaman mereka terkait layanan BK.

Keabsahan data dalam penelitian ini dijaga melalui penerapan triangulasi sumber, yakni membandingkan informasi dari hasil wawancara, kuesioner, dan dokumen sekolah terkait pelaksanaan layanan BK (Lexy J. Moleong, 2012).

Proses analisis data mengadaptasi model Miles dan Huberman, dimulai dengan tahap reduksi data, yaitu penyaringan dan pengorganisasian data untuk menemukan tema utama, seperti efektivitas layanan BK dalam mengatasi permasalahan siswa. Data yang telah direduksi kemudian divisualisasikan dalam diagram untuk memudahkan pembaca memahami hasil penelitian. Langkah terakhir adalah verifikasi data, yaitu proses pengkajian ulang dan penyimpulan data secara mendalam. Dalam tahap ini, data yang telah dikelompokkan diinterpretasikan untuk menghasilkan temuan yang relevan dan signifikan.

Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas program bimbingan konseling di MAN Insan Cendekia Jambi, serta memberikan kontribusi praktis untuk pengembangan layanan BK di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas layanan BK di MAN Insan Cendekia Jambi dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu: 1) Kualitas Konselor: Konselor di MAN Insan Cendekia Jambi dinilai sangat kompeten, baik secara akademik maupun dalam kemampuan interpersonal. Hal ini tercermin dari wawancara dengan siswa dan guru BK yang menyoroti pendekatan konselor yang profesional dan memahami kebutuhan siswa. 2) Sarana dan Prasarana: Fasilitas yang memadai, seperti ruang konseling yang nyaman dan materi pendukung, berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pelaksanaan layanan BK. 3) Dukungan Sekolah: Pihak sekolah memberikan dukungan penuh terhadap keberlangsungan layanan BK, baik dalam bentuk kebijakan, pendanaan, maupun supervisi, yang memastikan kualitas layanan tetap terjaga. 4) Partisipasi Siswa: Kesadaran dan kemauan siswa untuk memanfaatkan layanan BK menjadi salah satu penentu utama efektivitas layanan tersebut. Siswa yang proaktif cenderung merasakan manfaat lebih besar dibandingkan mereka yang kurang terlibat.

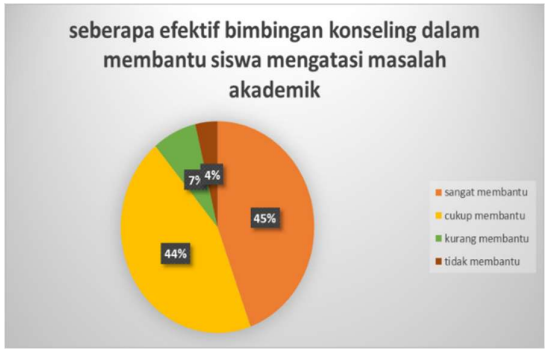

Efektivitas Layanan Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Masalah Akademik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan BK di MAN Insan Cendekia Jambi secara signifikan membantu siswa dalam mengatasi permasalahan akademik. Berdasarkan data yang diperoleh, 45% siswa menyatakan layanan BK "sangat membantu," sementara 44% lainnya menganggap layanan ini "cukup

membantu." Meski demikian, terdapat 7% siswa yang menilai layanan "kurang membantu," dan 4% menyatakan "tidak membantu."

Mayoritas siswa mengapresiasi pendekatan konselor yang personal dan solutif dalam mendukung mereka mengatasi hambatan akademik, seperti kesulitan dalam mengelola waktu, kurangnya motivasi belajar, atau kebutuhan untuk merancang strategi belajar yang efektif. Beberapa jenis layanan spesifik yang mendukung efektivitas ini meliputi:

1) Layanan Informasi: Layanan informasi memberikan panduan praktis tentang berbagai aspek akademik. Salah satu program yang diapresiasi siswa adalah kemudahan dalam mengakses informasi mengenai berbagai pilihan studi lanjutan, mulai dari perguruan tinggi dalam negeri, program kedinasan, hingga universitas luar negeri. Dengan adanya layanan ini, siswa dapat memahami lebih dalam tentang jurusan yang mereka minati serta persyaratan yang diperlukan untuk mendaftar. Selain itu, layanan ini juga menyediakan informasi tentang berbagai peluang beasiswa yang tersedia. Siswa dapat menemukan berbagai program beasiswa yang dapat membantu meringankan beban biaya pendidikan mereka. Dengan panduan yang jelas, siswa dapat mempersiapkan aplikasi beasiswa dengan lebih baik dan meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan dukungan finansial.

2) Layanan Penempatan dan Penyaluran: Layanan ini mendukung siswa dalam mengidentifikasi minat dan bakat mereka, serta menempatkan mereka di jalur yang sesuai. Salah satu contohnya adalah bimbingan yang diberikan dalam proses konsultasi jurusan, di mana siswa dapat mendiskusikan preferensi mereka dan mendapatkan informasi mendalam tentang masing-masing jurusan. Konselor juga membantu siswa memahami prospek karir yang terkait dengan pilihan jurusan tersebut. Dengan bimbingan ini, siswa merasa lebih percaya diri dan terarah dalam merencanakan masa depan akademik mereka, sehingga dapat membuat keputusan yang lebih baik mengenai jalur pendidikan yang akan diambil.

3) Layanan Konsultasi: Layanan konsultasil menjadi salah satu solusi efektif bagi siswa MAN Insan Cendekia Jambi yang menghadapi masalah akademik spesifik. Sebagai contoh, seorang siswa kelas XII mengalami kesulitan dalam mempertahankan fokus belajar akibat tekanan dari keluarganya untuk diterima di perguruan tinggi tertentu. Dalam sesi konseling, konselor melakukan beberapa langkah strategis yang dapat membantu siswa tersebut. Konselor memulai dengan mendengarkan dan memahami sumber tekanan yang dialami siswa, serta dampaknya terhadap proses belajar. Setelah mengidentifikasi masalah, konselor bekerjasama dengan siswa untuk menyusun rencana belajar yang realistis dan sesuai dengan minat serta kemampuan siswa. Ini mencakup penjadwalan waktu belajar yang efektif dan penerapan teknik belajar yang tepat. Selain aspek akademik, konselor juga memberikan dukungan emosional. Dengan mendengarkan keluhan dan kekhawatiran siswa, konselor membantu mereka

menemukan motivasi untuk tetap fokus pada tujuan pendidikan mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dan quisioner, mayoritas siswa merasa terbantu dalam menyusun perencanaan studi, mengelola waktu, dan meningkatkan motivasi belajar. Selain itu, siswa mengungkapkan bahwa pendekatan konselor yang personal dan solutif menjadi salah satu alasan keberhasilan layanan BK dalam membantu mereka mencapai target akademik. Pendekatan holistik melalui layanan-layanan bimbingan dan konseling (BK) di MAN Insan Cendekia Jambi memungkinkan konselor untuk menjangkau berbagai kebutuhan siswa, baik yang bersifat individual maupun kelompok. Selain memberikan solusi praktis, layanan BK juga mendorong siswa untuk menjadi lebih mandiri dalam menghadapi tantangan akademik mereka.

Meski demikian, ada peluang untuk meningkatkan layanan ini, seperti dengan mengintegrasikan teknologi digital untuk memperluas akses konseling melalui platform online. Penelitian oleh Soetatunisa et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media dan teknologi dalam layanan BK telah membuka pintu bagi keterjangkauan yang lebih luas bagi siswa. Upaya yang berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas layanan BK akan memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan untuk mencapai potensi akademik mereka secara maksimal.

Efektivitas Layanan Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Masalah Pribadi

Dalam konteks permasalahan pribadi, layanan bimbingan dan konseling (BK) di MAN Insan Cendekia Jambi menunjukkan tingkat efektivitas yang tinggi. Sebanyak 46% siswa merasa layanan ini "sangat membantu," sedangkan 42% lainnya menyatakan "cukup membantu." Meski demikian, terdapat 8% siswa yang menilai layanan ini "kurang membantu," dan 4% lainnya menyatakan "tidak membantu."

Berdasarkan wawancara, siswa menyebutkan bahwa konselor mampu menyediakan ruang aman untuk membahas masalah pribadi, seperti kecemasan, stres, dan konflik interpersonal. Pendekatan yang empatik dan suportif dari konselor membuat siswa merasa lebih nyaman dan percaya diri untuk membuka diri, sehingga layanan BK dapat memenuhi kebutuhan emosional mereka. Selain itu, beberapa aspek layanan yang disediakan turut menunjang efektivitas dalam mengatasi masalah siswa, di antaranya:

1) Layanan Informasi: Layanan informasi diberikan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa mengenai berbagai isu pribadi dan

sosial yang relevan. Konselor di MAN Insan Cendekia Jambi sering memberikan informasi tentang manajemen stres, pengelolaan emosi, dan cara membangun hubungan interpersonal yang sehat. Informasi ini disampaikan melalui seminar dan diskusi kelas yang membantu siswa memahami dan mengantisipasi permasalahan yang mereka hadapi.

2) Layanan Konseling Individual: Pendekatan konseling individual merupakan inti dari layanan BK yang ditawarkan di MAN Insan Cendekia Jambi. Konseling ini dilakukan secara tatap muka, memungkinkan konselor memberikan perhatian penuh pada masalah spesifik yang dialami siswa. Dalam sesi ini, konselor menggunakan pendekatan yang bersifat personal dan solutif, membantu siswa mengidentifikasi akar permasalahan, mengeksplorasi solusinya, dan membangun strategi yang lebih baik untuk menghadapi tantangan di masa depan.

3) Layanan Konsultasi: Layanan konsultasi diberikan untuk membantu siswa, guru, dan orang tua dalam memahami dan menangani masalah yang berkaitan dengan siswa. Konselor bekerjasama dengan pihak-pihak ini untuk merumuskan solusi yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Misalnya, guru sering berkonsultasi dengan konselor untuk memahami pendekatan terbaik dalam mendukung siswa yang mengalami kesulitan emosional di kelas.

4) Layanan Mediasi: Mediasi menjadi bagian penting dalam menangani konflik interpersonal yang terjadi di lingkungan sekolah. Konselor berperan sebagai mediator untuk menyelesaikan permasalahan antara siswa, baik yang bersifat personal maupun akademik. Dengan pendekatan yang netral dan solutif, konselor membantu para pihak yang berseteru mencapai kesepakatan dan memulihkan hubungan yang harmonis.

Keberadaan berbagai layanan ini memastikan bahwa kebutuhan siswa dapat ditangani secara holistik. Pendekatan yang beragam ini tidak hanya membantu siswa mengatasi masalah pribadi tetapi juga memberikan mereka keterampilan untuk menghadapi tantangan serupa di masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa layanan BK di MAN Insan Cendekia Jambi telah dirancang dan dilaksanakan secara efektif untuk mendukung kesejahteraan emosional siswa.

Meski layanan BK di MAN Insan Cendekia Jambi telah dirancang dan dilaksanakan dengan baik, terdapat peluang untuk meningkatkan efektivitasnya. Upaya yang dapat ditempuh salah satunya adalah dengan memperkuat keterlibatan siswa dalam proses evaluasi layanan, sehingga konselor dapat lebih memahami kebutuhan dan preferensi mereka (Arsini, Y., et al., 2024). Selain itu, program pelatihan konselor secara berkala juga dapat membantu memperbarui keterampilan dan pendekatan yang sesuai dengan dinamika kebutuhan siswa (Sukardi, 2014).

Berdasarkan wawancara, beberapa siswa merasa beban akademik dan jadwal yang padat sering kali menyulitkan mereka untuk memanfaatkan layanan BK secara optimal. Oleh karena itu, sekolah dapat mempertimbangkan

untuk menyediakan jadwal layanan yang lebih fleksibel, seperti sesi konseling di luar jam sekolah atau melalui platform daring (Heriyanti, 2020). Langkah ini dapat membantu siswa yang memiliki keterbatasan waktu tetap mendapatkan akses ke layanan BK.

SIMPULAN

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa program bimbingan dan konseling (BK) di MAN Insan Cendekia Jambi memiliki efektivitas yang signifikan dalam membantu siswa mengatasi masalah akademik dan pribadi. Layanan BK yang diterapkan secara empatik dan komprehensif telah terbukti mampu memberikan dukungan emosional dan solusi praktis bagi siswa yang menghadapi berbagai tantangan, baik dalam aspek akademik seperti manajemen waktu dan motivasi belajar, maupun dalam aspek pribadi seperti kecemasan dan konflik interpersonal.

Penelitian ini juga memberikan gambaran konkret tentang bagaimana pendekatan yang terstruktur dan empatik dalam layanan BK dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan siswa secara menyeluruh. Temuan ini tidak hanya relevan untuk institusi pendidikan, tetapi juga menjadi bukti bahwa layanan BK yang berkualitas dapat menjadi pilar penting dalam mendukung perkembangan siswa.

Terdapat sejumlah keterbatasan dalam penelitian ini. Keterbatasan penelitian terletak pada cakupan yang sempit dan data yang bersifat self-reported. Pengambilan data hanya dilakukan di satu lembaga pendidikan, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan ke sekolah lain. Penelitian ini lebih banyak mengandalkan wawancara dan survei siswa beserta guru BK selaku konselor, sehingga perspektif orang tua atau pihak eksternal menjadi kurang tergali. Penelitian lanjutan disarankan untuk melibatkan lebih banyak lembaga pendidikan dengan karakteristik yang beragam guna mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dan mengintegrasikan perspektif orang tua untuk memperoleh gambaran yang lebih holistik tentang efektivitas layanan BK.

Temuan dari penelitian diharapkan mampu memberikan panduan praktis untuk perancangan layanan BK yang lebih efektif. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi studi lanjutan yang mengeksplorasi strategi baru guna meningkatkan mutu layanan BK di berbagai institusi pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH (OPSIONAL)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Zakiah M.E.Sy. selaku Kepala MAN Insan Cendekia Jambi, Ibu Citra Suci Annisa, S.Psi dan Bapak Robi Maulidinsyah, M.Pd., atas izin, bantuan teknis dan dukungan yang diberikan selama pelaksanaan penelitian. Tak lupa, apresiasi yang sebesar-besarnya kepada adik-adik siswa yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, serta kepada teman-teman yang telah berkontribusi saling membantu selama proses penyusunan artikel ini. Bantuan dan dukungan dari semua pihak sangat berarti bagi keberhasilan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat yang

luas dan menjadi sumbangsih bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR RUJUKAN

Arsini, Y. B. (2024). Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya,. Memahami konsep manajemen BK dengan melihat pola organisasinya di sekolah., 329–345.

Damanik, F. H. (2024). Jurnal Kependidikan. *Peran bimbimngan konseling pada sekolah ramah anak dalam memberikan dukungan emosional di sekolah menengah atas* , 2433-2442.

Fathonah, D. Y. (2017). Jurnal pendidikan keperawatan indonesia . *Respon psikososial siswa asrama di bina Siswa SMA Plus Cisarua JawaBarat* 69-79.

Fatimatuzzahroh, S. (2022). PD ABKIN JATIM Open journal system. *Efektivitas penerepan bimbigan konseling islami mengatasi permasalahan siswa dalam proses belajar* .

Fauziati, E. S. (2021). Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan,. *Pelatihan dan modelling implementasi skolah ramah anak bagi guru-guru sekolah menengah atas*, 10-17.

Heriyanti. (2010). Jurnal Penelitian Pendidikan. *Program pelatihan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kompetensi profesional konselor di sekolah*.

Lembaga Tes Masuk PerguruanTinggi (2022). *Top 1000 sekolah berdasarkan nilai UTBK 2022.* Retrieved from https://top-1000-sekolah.ltmpt.ac.id.

Moleong, L. J. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung*: PT Remaja Rosdakarya***.**

Nurihsan, A. J. (2005). Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling, Bandung.

Republik Indonesia(2003). Lembaran negara Republik Indonesia tahun 2003 nomor 78. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional

Kementrian Agama RI. (2016). *MAN Insan Cendekia Jambi mengukir prestasi tiada henti.*Retrievedfrom,https://pendis.kemenag.go.id/direktorat-kskk-madrasah/man-insan-cendekia-jambi-mengukir-prestasi-tiada-henti.

Setyawan, A. (2023). Jurnal Bimbingan dan Konseling. *Efektifitas layanan bimbingan dan konseling komprehensif di sekolah menengah atas*, 41-46.

Siagian, R. R. (2022). *Gambaran psikososial siswa di MAN Insan Cendikia Gowa.* Skripsi, Universital Islam Negeri Alauddin Makassar: http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/26961.

Sidabutar, E. J. (2024) Indonesian Journal of Bussines Innovation, Technology and Humaniti. *Pengaruh stress akademik terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya pada masa Pandemi COVID-19*., 165-172.

Soetatunisa, S. H. (2023). Peran media dan teknologi dalam layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Rejang Lebong, 6(2), 21687. http://dx.doi.org/10.22373/taujih.v6i2.21687.

Sriyono, H. (2017). Research and Development Journal of Education. Efektivitas layanan bimbingan dan konseling di sekolah untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa., 1-10.

Sukardi. (2014). Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam. *Pengembangan kompetensi profesional konselor melalui pelatihan dan workshop berkala*, 143–152.

Yaheri, P. (2016). (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry). . *Efektivitas bimbingan dan konseling di SMP Swasta Al-Ansar Setia Bakti Aceh Jaya*